

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembangunan dan kemajuan suatu bangsa terletak pada sumber daya manusia yang berkualitas. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan mengembangkan Pendidikan yang berkualitas guna mewujudkan kesejahteraan bangsa. Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Peningkatan kualitas SDM jauh lebih mendesak untuk segera direalisasikan terutama dalam menghadapi era persaingan global. Peningkatan kualitas SDM sejak dini merupakan hal penting yang harus dipikirkan secara sungguh-sungguh.

Menurut Trahati (2015)

”Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan manusia secara sadar dan terprogram guna membangun personalitas yang baik dan mengembangkan kemampuan atau bakat yang ada pada diri individu manusia agar mencapai tujuan atau target tertentu dalam menjalani hidup”,

Dari defenisi tersebut terpampang jelas bahwa pendidikan sangat penting bagi kehidupan. Dengan demikian, jelaslah pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan agar anak didik memiliki perilaku dan kepribadian yang baik sehingga pada pelaksanaannya pun harus sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional

Sekolah merupakan salah satu lembaga formal yang bertujuan untuk mencapai pendidikan nasional. Melalui sekolah peserta didik mendapatkan pelajaran berupa ilmu pengetahuan, nilai-nilai agama, sosial, norma, dan lain-lain sehingga diharapkan dapat menciptakan peserta didik yang berkualitas dan unggul. Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan dan mengalami perubahan yang positif.

Proses belajar mengajar merupakan salah satu unsur yang sangat penting untuk diperhatikan karena dengan pelaksanaan proses belajar yang baik maka tujuan pendidikan akan tercapai. Proses belajar mengajar dapat dikatakan baik, apabila proses tersebut dapat menghasilkan perubahan dan peningkatan bagi peserta didik sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang maksimal. Tercapainya dan suksesnya sebuah proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Suksesnya proses belajar siswa dapat dilihat dari tinggi dan bagus nilai hasil belajar. Sudjana (2013) berpendapat bahwa Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar akuntansi dasar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah mempelajari mata pelajaran akuntansi yang dapat diukur dengan tes dimana hasilnya berbentuk angka maupun simbol.

Peneliti telah melakukan observasi awal terhadap hasil belajar sebanyak 102 siswa SMK Negeri 6 Medan dan masi tergolong rendah, hal ini terlihat dari Ujian Tengah Semester (UTS) siswa semester genap, masih terdapat siswa yang milainya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Adapun penetapan KKM kelas X di SMK Negeri 6 Medan yaitu 75, termasuk pada mata pelajaran akuntansi dasar. Berikut tabel presentase nilai Ujian Tengah Semester Akuntansi Dasar kelas X AKL SMK Negeri 6 Medan.

**Tabel 1.1**

Hasil Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X AKL SMK Negeri 6 Medan Semester Genap T.A 2021/2022

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Hasil Belajar Akuntansi Dasar		
			Tuntas	Remidi	KKM
1	X AKL 1	36	16	20	75
2	X AKL 2	34	14	20	
3	X AKL 3	32	8	24	
<b>Jumlah</b>		<b>102</b>	<b>38</b>	<b>64</b>	
<b>Presentase</b>		<b>100%</b>	<b>37,25%</b>	<b>62,75%</b>	

*Sumber: Data Olahan Sendiri, 2022*

**Tabel 1.2**

Nilai UTS Akuntansi Dasar sebelum dan sesudah remedial akuntansi dasar kelas  
X AKL 1, X AKL 2, X AKL 3

No	Kelas AKL 1 (Sebelum remedial)	Kelas AKL 1 (Sesudah remedial)	Kelas AKL 2 (Sebelum remedial)	Kelas AKL 2 (Sesudah remedial)	Kelas AKL 3 (Sebelum remedial)	Kelas AKL 3 (Sesudah remedial)
1	68	75	78	-	72	75
2	68	75	70	75	64	75
3	68	75	67	75	60	75
4	70	75	62	75	68	75
5	73	75	68	75	64	75
6	76	-	68	75	63	75
7	67	75	70	75	68	75
8	70	75	67	75	66	75
9	71	75	64	75	68	75
10	70	75	69	75	68	75
11	78	-	75	-	67	75
12	78	-	70	75	65	75
13	66	75	75	-	62	75
14	69	75	72	75	68	75
15	69	75	66	75	70	75
16	68	75	70	75	75	-
17	65	75	68	75	80	-
18	75	-	78	-	70	75
19	62	75	65	75	66	75
20	75	-	75	-	66	75

21	68	75	70	75	69	75
22	62	75	74	75	73	75
23	67	75	75	-	73	75
24	68	75	80	-	70	75
25	73	75	72	75	67	75
26	77	-	66	75	73	75
27	75	-	68	75	76	-
28	80	-	80	-	77	-
29	83	-	83	-	80	-
30	85	-	75	-	77	-
31	76	-	80	-	82	-
32	82	-	84	-	80	-
33	80	-	80	-	-	-
34	86	-	84	-	-	-
35	83	-	-	-	-	-
36	82	-	-	-	-	-

*Sumber : Guru Akuntansi Dasar SMK N 6 Medan*

Berdasarkan tabel diatas bahwa perbandingan presentase nilai UTS siswa kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL) dalam mata pelajaran Akuntansi Dasar adalah 34,31% dan 65,69%. Nilai siswa yang mencapai KKM atau dikatakan tuntas yaitu sebanyak 35 siswa atau dengan presentase 34,31%, sedangkan siswa yang nilainya masih berada di bawah KKM mencapai 67 siswa atau dengan presentase 65,69%. Saputra et al (2018) berpendapat bahwa jika hasil belajar siswa rendah maka proses pembelajaran menunjukkan tidak

tercapainya proses pembelajaran dengan sukses Hal tersebut memperlihatkan bahwa masih banyak siswa yang belum mengerti akan materi Akuntansi Dasar yang telah diajarkan.

Menurut Slameto (2010) ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal yaitu : Faktor Internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor psikologis yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan. Faktor Eksternal adalah faktor dari luar diri individu yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga tercapainya pembelajaran. Dilihat dari hasil pengamatan peneliti di SMK Negeri 6 Medan, saat ini faktor internal sangat mempengaruhi proses belajar siswa, yaitu kecerdasan emosional dan motivasi belajar.

Kecerdasan emosional adalah salah satu faktor dalam berhasilnya siswa menghasilkan hasil belajar yang optimal. Selama ini yang sering dijadikan sebagai tolak ukur kesuksesan seseorang adalah kecerdasan intelektual (IQ). Padahal, ada kecerdasan lain yang tidak kalah penting dalam menentukan kesuksesan seseorang selain kecerdasan intelektual (IQ), yaitu kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional berperan besar dalam kegiatan belajar. Bahkan, kecerdasan emosional menjadi faktor yang lebih banyak menentukan kesuksesan seseorang ketimbang kecerdasan IQ. Mengenai hal ini, Daniel Goleman menegaskan adanya banyak pengecualian terhadap pemikiran yang menyatakan bahwa IQ meramalkan kesuksesan. Setinggi-tingginya IQ menyumbang kira-kira 20% bagi faktor-faktor

yang menentukan sukses dalam hidup. Sedangkan yang 80% diisi oleh kekuatan lain. Salah satu dari kekuatan lain tersebut yaitu kecerdasan emosional. IQ tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa adanya partisipasi penghayatan emosional terhadap mata pelajaran yang disampaikan di sekolah, Oleh karenanya, kecerdasan emosional harus dimiliki oleh seorang siswa dengan baik.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2021) Hasil penelitian tersebut diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan positif antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional, seperti mampu mengontrol emosi dengan baik, aktif dalam kelas, dan bertanggung jawab, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang didapat oleh siswa.

Adapun setelah peneliti melakukan wawancara kepada guru bidang studi akuntansi dasar Ibu Dra.Fidniyati , peneliti menemukan faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar akuntansi siswa yaitu salah satunya adalah kecerdasan emosional yang dimiliki para siswa masih tergolong rendah. Peneliti memperoleh informasi bahwa mereka cenderung sulit untuk mengelola dan memahami emosi mereka selama pembelajaran berlangsung, kesadaran dan pedoman diri dalam pembelajaran berlangsung masih rendah, kurangnya kekompakan dan keaktifan ketika tugas kelompok diberikan, siswa masih banyak yang cepat jenuh dan gelisah, serta cenderung menarik diri untuk aktif dalam pembelajaran. Selama observasi awal peneliti juga memperhatikan emosional para siswa selama pembelajaran masih kurang terkontrol, terlihat dari kesimpulan hasil wawancara peneliti kepada beberapa para siswa yang mengeluh bahwa dalam penguasaan diri

mereka masih tergolong rendah dan masih sulitnya mengontrol emosional ketika pembelajaran berlangsung. Para siswa juga masih sulit mengontrol kemampuan berinteraksi mereka kepada teman sekelas ketika mendapat masalah.

Selain kecerdasan emosional, motivasi belajar adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar yang baik. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik, tentu akan memiliki keinginan untuk memotivasi dirinya. Menurut Djamarag (dalam Pasaribu, 2016) “Motivasi adalah kondisi yang muncul dalam diri individu yang disebabkan oleh interaksi antara motif dengan kejadian-kejadian yang diamati oleh individu, sehingga mendorong mengaktifkan perilaku menjadi tindakan nyata”. Adanya motivasi belajar yang tinggi dalam diri akan mempermudah siswa dalam belajar akuntansi, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal atau sesuai dengan yang diharapkan. Motivasi belajar siswa meliputi adanya minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran akuntansi, semangat siswa dalam melakukan tugas akuntansi dasar, tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas akuntansi dasar, adanya reaksi siswa terhadap stimulus yang diberikan guru, serta rasa senang siswa dalam mengerjakan tugas akuntansi dasar.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novalinda et al., (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Dapat dilihat dari tingginya motivasi belajar siswa kelas X SMK PGRI 5 Jember menghasilkan hasil belajar yang optimal.

Adapun melalui pengamatan selama observasi awal, peneliti menemukan faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar akuntansi dasar siswa selain



kecerdasan emosional yaitu salah satunya adalah motivasi belajar yang dimiliki para siswa masih tergolong rendah. peneliti melihat bahwa motivasi belajar dan perhatian siswa terhadap mata pelajaran akuntansi dasar masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat ketika observasi awal, peneliti memperhatikan pada saat kegiatan pembelajaran di kelas antusias siswa dalam mengerjakan tugas akuntansi dasar masih tergolong rendah. Peneliti juga melakukan wawancara kepada ibu fidniyati selaku guru akuntansi dasar, masih banyak siswa yang terlambat dalam pengumpulan tugas, serta masih rendahnya inisiatif siswa dalam menambahkan sumber belajar yang masih mengandalkan buku paket sekolah saja. Peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa siswa yang menyatakan bahwa mereka cenderung jenuh dan bosan ketika dihadapi soal akuntansi dasar yang tergolong sulit secara berulang ulang. Dan masih banyak siswa yang masih memegang teguh pada pendapat pribadinya dan menghiraukan pendapat teman lainnya yang mengakibatkan kurangnya antusias siswa dalam berpendapat selama pembelajaran.

Berdasarkan fenomena yang ada, bahwa ternyata kecerdasan emosional dan motivasi belajar termasuk faktor yang mempengaruhi hasil belajar, terbukti dari rendahnya hasil belajar siswa kelas X Akuntansi SMK N 6 Medan, kurangnya kontrol diri dan emosi siswa selama pembelajaran berlangsung dan masih rendahnya antusias dan motivasi belajar para siswa dalam kelas akuntansi dasar sehingga peneliti tertarik meneliti lebih jauh apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 6 Medan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mengambil judul penelitian **“Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 6 Medan”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang ditemukan adalah:

1. Rendahnya kecerdasan emosional siswa dalam belajar , masih banyak siswa cenderung sulit untuk mengelola dan memahami emosi mereka selama pembelajaran berlangsung, kurangnya kekompakan dalam pengerjaan tugas kelompok, masih banyak siswa yang cepat jenuh dan gelisah, serta cenderung menarik diri untuk aktif dalam pembelajaran.
2. Rendahnya motivasi belajar dalam belajar, minat dan perhatian siswa terhadap mata pelajaran akuntansi masih tergolong rendah, antusias siswa dalam mengerjakan tugas akuntansi dasar masih tergolong rendah pada saat pembelajaran dan masih sering terlambat dalam pengumpulan tugas, serta masih rendahnya inisiatif siswa dalam menambahkan sumber belajar yang masih mengandalkan buku paket sekolah saja.
3. Hasil belajar Akuntansi yang belum optimal pada siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 6 Medan Tahun Ajar 2021/2022

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diuraikan, diketahui ada banyak faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi Siswa. Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak terjadi perluasan kajian, maka perlu dilakukan batasan masalah.

1. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 6 Medan Tahun Ajar 2021/2022
2. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas kelas X SMK Negeri 6 Medan Tahun Ajar 2021/2022
3. Hasil belajar yang diteliti yaitu hasil belajar akuntansi siswa kelas kelas X SMK Negeri 6 Medan Tahun Ajar 2021/2022

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 6 Medan Tahun Ajar 2021/2022 ?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas kelas X SMK Negeri 6 Medan Tahun Ajar 2021/2022?
3. Apakah ada pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 6 Medan Tahun Ajar 2021/2022.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 6 Medan Tahun Ajar 2021/2022
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas kelas X SMK Negeri 6 Medan Tahun Ajar 2021/2022
3. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 6 Medan Tahun Ajar 2021/2022

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang baik dari segi teoritis ataupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Sebagai kontribusi bagi pendidikan dan memperluas pengetahuan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian bersama mengenai faktor yang mempengaruhi hasil belajar yakni kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa.

## 2. Manfaat Praktis

### a) Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan kesempatan bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan sebagai latihan dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan dari bangku kuliah sehingga nantinya dapat dijadikan bekal dalam memasuki dunia kerja seperti memperhatikan kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa karena itu memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mereka.

### b) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi sebagai bahan masukan bagi guru untuk lebih memperhatikan kecerdasan emosional siswa yang berbeda beda sehingga para guru dapat menerapkan metode yang tepat untuk melakukan pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif serta menumbuhkan motivasi belajar di sekolah terutama dalam proses pembelajaran.

### c) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi siswa agar lebih meningkatkan hasil belajar yang diperolehnya. Selain itu, siswa juga diharapkan memperhatikan kecerdasan emosional yang dimilikinya dan menambahkan serta memacu motivasi belajar tiap siswa.

d) Bagi Orang Tua

Digunakan sebagai data dan informasi bagi orang tua untuk memahami putra-putrinya agar lebih memperhatikan kecerdasan emosional yang dimiliki dan dapat memacu motivasi belajar anak sehingga hasil belajar pun meningkat.

e) Bagi Sekolah

Memberikan informasi bagi SMK Negeri 6 Medan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan lebih memperhatikan kecerdasan emosional yang dimiliki oleh setiap siswa agar guru lebih memperhatikan emosional setiap siswa dalam mengajar. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa akuntansi dasar kelas X AKL di SMK Negeri 6 Medan Tahun Ajar 2021/2022.

f) Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian di bidang yang relevan. Baik untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Medan maupun peneliti-peneliti lain.